

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal ginjal terbagi menjadi dua jenis, yaitu gagal ginjal akut (GGA) dan gagal ginjal kronik (GGK). GGK merupakan proses patofisiologi yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan ireversibel. Prevalensi GGK di Indonesia dan dunia cukup tinggi, dengan data menunjukkan 18.613 pasien di Indonesia pada tahun 2020 dan 1,2 juta kasus kematian di dunia pada tahun 2019. Pengobatan gagal ginjal kronis (GGK) dapat dilakukan dengan hemodialisa (HD) untuk membuang sisa metabolisme dan racun dari darah. Diagnosis GGK dapat dilakukan dengan mengukur kreatinin serum.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kadar kreatinin pre dan post hemodialisa (HD) pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) stadium 5 di Rumah Sakit Sri Pamela Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain komparatif dengan metode cross sectional dan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh 21 sampel pasien. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney.

Hasil : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar kreatinin pre dan post hemodialisa dari 21 pasien ($p=0,0001$).

Kesimpulan : Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara kadar kreatinin pre dan post hemodialisa pada pasien Gagal Ginjal Kronik stadium 5.

Kata kunci : Gagal ginjal kronik, Hemodialisa, Kreatinin.

ABSTRACT

Background: *Kidney failure is divided into two types, namely acute kidney failure and chronic kidney failure. Kidney failure is a pathophysiological process that causes progressive and irreversible decline in kidney function. The prevalence of chronic kidney failure in Indonesia and the world is quite high, with data showing 18,613 patients in Indonesia in 2020 and 1.2 million cases of death in the world in 2019. Treatment of chronic kidney failure can be done with hemodialysis (HD) to remove metabolic waste and toxins from the blood. Diagnosis of chronic kidney failure can be done by measuring serum creatinine.*

Purpose: *This study aims to compare pre and post hemodialysis (HD) creatinine levels in stage 5 Chronic Kidney Failure patients at Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital, North Sumatra Province in 2024.*

Methods: *This study used a comparative design with a cross sectional method and sampling using simple random sampling, so that 21 patient samples were obtained. Data analysis using the Mann Whitney test.*

Results: *There is a significant difference between pre and post hemodialysis creatinine levels of 21 patients ($p=0.0001$).*

Conclusion: *This study concludes that there is a significant comparison between pre and post hemodialysis creatinine levels in stage 5 Chronic Kidney Failure patients.*

Keywords: *Chronic kidney failure, Hemodialysis, Creatinine*